

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Dilema Masyarakat Sumedang Terhadap Kehadiran Gerakan DI/TII 1950-1962”. Masalah utama yang diangkat dalam skripsi ini adalah “Bagaimana Sikap Masyarakat Sumedang Ketika Berkembangnya Gerakan DI/TII Tahun 1950-1962”. Dari masalah utama tersebut dibagi menjadi tiga pertanyaan penelitian, yaitu (1) Latarbelakang munculnya gerakan DI/TII di Sumedang tahun 1950-1962, (2) Bagaimana sikap masyarakat Sumedang terhadap kehadiran Gerakan DI/TII tahun 1950- 1962, (3) Bagaimana pengaruh dari gerakan DI/TII terhadap masyarakat Sumedang tahun 1950- 1962. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk Menjelaskan latarbelakang munculnya Gerakan DI/TII di Sumedang Tahun 1950-1962, Menjelaskan sikap masyarakat Sumedang terhadap kehadiran Gerakan DI/TII tahun 1950-1962, Mendeskripsikan pengaruh dari Gerakan DI/TII terhadap keadaan masyarakat Sumedang tahun 1960-1962, Serta menjelaskan berakhirnya Gerakan DI/TII di Sumedang. Metode yang digunakan adalah metode historis. Untuk memperdalam analisis, peneliti menggunakan pendekatan interdisipliner melalui kajian terhadap sumber lisan, arsip, penelitian terdahulu. Latarbelakang kehadiran Gerakan DI /TII di wilayah Sumedang sekitar tahun 1950-an merupakan bagian awal dari tujuan lahirnya Gerakan DI/TII yaitu berdirinya NII di Jawa Barat yang dipimpin oleh Kartosuwiryo. Kehadiran Gerakan DI/TII mengganggu kehidupan Masyarakat Kabupaten Sumedang karena mereka sering memaksa masyarakat untuk membayar infaq atau pajak, jika masyarakat tidak membayar infaq atau pajak yang telah ditentukan maka Gerakan DI/TII tidak segan-segan melakukan kekerasan terhadap masyarakat bahkan sampai membakar rumah-rumah masyarakat tersebut. Keadaan tersebut menimbulkan berbagai reaksi dari masyarakat Sumedang, diantaranya banyak dari masyarakat Sumedang yang menolak kehadiran gerakan DI/TII dan tidak sedikit juga yang memilih untuk mendukung Gerakan DI/TII. Penolakan yang dilakukan oleh masyarakat Sumedang dikarenakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Gerakan DI/TII membuat resah masyarakat. Banyak masyarakat yang harus mengungsi ke tempat yang lebih aman karena mereka takut akan diserang oleh Gerakan DI/TII atau bahkan mereka tidak lagi memiliki tempat tinggal karena rumah-rumahnya telah dibakar oleh Gerakan DI/TII. Masyarakat lain yang memilih untuk mendukung Gerakan DI/TII disebabkan oleh berbagai keadaan, diantaranya seseorang merasa takut dibunuh sehingga memilih untuk menjadi pendukung Gerakan DI/TII dengan memberikan informasi keadaan masyarakat yang akan mereka datangi, ada juga yang memilih untuk bergabung disebabkan merasa kecewa terhadap masyarakat yang tidak mendukung dia untuk menjadi Kepala Desa daerah tersebut. Kehadiran Gerakan DI/TII menimbulkan pengaruh terhadap keadaan sosial, keamanan, serta ekonomi masyarakat Sumedang. Keadaan tersebut terus dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Sumedang sampai pada tahun 1962 ketika pemimpin Gerakan DI/TII beserta pengikutnya ditangkap, sehingga pengaruh dari Gerakan DI/TII semakin melemah sampai pada akhirnya keadaan masyarakat Kabupaten Sumedang kembali seperti biasanya.

Kata Kunci: Gerakan DI/TII, Masyarakat, Sumedang.

Rival Buari Hidayat, 2015

*DILEMA MASYARAKAT SUMEDANG TERHADAP KEHADIRAN GERAKAN DI/TII TAHUN 1950-1962*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## ABSTRACT

This thesis is titled "The Dilemma of Sumedang People towards the Presence of DI/TII Movement in 1950-1962". The main problem which is studied in this thesis is "How the Reaction of Sumedang People when DI/TII Movement Spread in 1950-1962". These main problems are divided into three research questions, namely (1) The background of the emergence of DI/TII Movement at Sumedang in 1950-1962, (2) How the reaction of Sumedang people towards the presence of DI/TII Movement in 1950-1962, (3) How the influence of DI/TII Movement towards Sumedang people in 1950-1962. The aim of this study is to Explain the background about the emergence of DI/TII Movement at Sumedang in 1950-1962, Explaining the reaction of Sumedang people towards the presence of DI/TII Movement in 1950-1962, Describing the influence of DI/TII Movement towards the condition of Sumedang people in 1960-1962, and explaining the ending of DI/TII Movement in Sumedang. Method which is used is historical method. To deepen this analysis, the researcher uses interdisciplinary approach through study towards oral source, files, and previous researches. The background of DI/TII Movement presence at Sumedang in 1950's was only the beginning from the purpose of the emergence of DI/TII Movement, namely, the emergence of NII in West Java which was led by Kartosuwiryo. The presence of DI/TII Movement disturbed the Sumedang people because they often forced Sumedang people to pay taxes and allowances, if they did not pay, the DI/TII would do violence acts towards Sumedang people such as burnt people houses. Such situation triggered reaction from Sumedang people, among others, many Sumedang people who rejected the presence of DI/TII movement and some who supported DI/TII movement. The rejection by Sumedang people because the activities which were conducted by DI/TII Movement arouse restlessness among Sumedang people. Many of them who had to flee to safer places because they were afraid to be attacked by DI/TII or because they did not have house anymore because their houses had been burnt by DI/TII. Others chose to support DI/TII because several reasons, among others, they were afraid that they would be killed by DI/TII if they did not join DI/TII by giving information about Sumedang people condition which they visited, and there were also who chose to join DI/TII because they felt disappointed towards Sumedang people who did not choose them to be the Head of the Village. The presence of DI/TII Movement gave influence towards the condition of social, peacefulness and also economy of Sumedang people. Such conditions were also felt by Sumedang people until 1962 when DI/TII leader with his followers were captured which made their influence weakened and gradually the condition of Sumedang people was back to normal.

**Key Words:** DI/TII Movement, People, Sumedang.